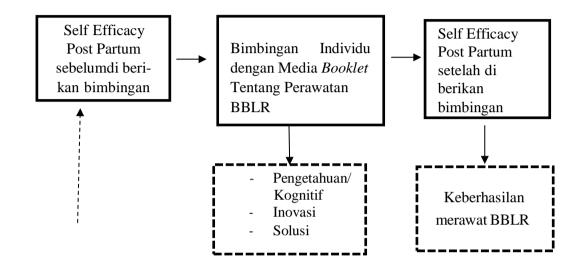
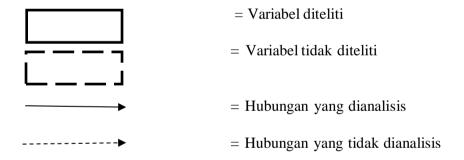
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:



Gambar 2. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu sama lain yang ditetapkan oleh peneliti untukdipelajari sehingga kemudian mendapatkan informasi yang diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Variabel penelitian ini adalah :

a) Variabel *Independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan dampak pada variabel *dependen*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dan pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Variable *independent* pada penelitian ini adalah bimbingan individu dengan media *booklet*.

b) Variabel Dependent (variabel terikat)

Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain variabel terikat adalah factor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel dependent pada penelitian ini adalah *Self Efficacy* Postpartum Perawatan BBLR di Rumah.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2020). Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Bimbingan individu dengan media <i>Booklet</i>	Suatu kegiatan komunikasi untuk memberi edukasi pada ibu post partum tentang perawatan BBLR yang diterima sejak masuk rumah sakit sampai pulang. Adapun cara penyajian edukasi bimbingan ialah: - Menyiapkan diri, sarana dan prasarana untuk edukasi. - Memberikan edukasi sesuai kebutuhan dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan materi yang disampaikan - Memberi kesempatan ibu untuk bertanya, memberi pendapat dan terlibat dalampengambilan keputusan. - Memastikan ibu memahami apa yang telah diberikan oleh edukator - mengadakan evaluasi apakah edukasi yang dilakukan itu berhasil. Bila perlu bisa diulangi - memberi reinforcement terhadap partisipasi ibu dalam mengambil keputusan - mendokumentasikan Tindakan yang sudah dilakukan - memberi edukasi atau informasi Kesehatan dengan media booklet		Nominal
Self Effacacy post partum	Keyakinan dan persepsi ibu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam merawat BBLR untuk mencapai keberhasilan dalam merawat BBLR di rumah. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Self- Efficacy pada ibu postpartum menggunakan PMP-SE / Perceived Maternal Parenting Self Efficacy yang dikembangkan oleh Barnes dan Adamson-Macedo (2007)	Kuisioner	Interval Dengan rentang skor 20-80

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2021). Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variable yang diharapkan bisa menjawab suatu pernyataan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan *self efficacy post partum* sebelum dan sesudah diberikan bimbingan individu menggunakan media *booklet* perawatan BBLR di rumah di Ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali